

## **ASUHAN KEBIDANAN PADA NN.S UMUR 16 TAHUN G1P0A0 DENGAN KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN DI PMB MINAHARSI**

### ***MIDWIFERY CARE FOR 16 YEARS OLD NN.S G1P0A0 WITH AN UNWANTED PREGNANCY AT PMB MINAHARSI***

**Tri Utami Sari<sup>1</sup>, Sherkia Ichtiarsi Prakasiwi<sup>2</sup>, Siti Nurjanah<sup>3</sup>, Siti Istiana<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author: [Triutamisari90@gmail.com](mailto:Triutamisari90@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Di Negara berkembang diperkirakan 21 Juta anak perempuan antara usia 15-19 sedang hamil dan sekitar 10 juta mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Menurut hasil Survye Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2018 menyatakan bahwa kehamilan yang tidak diinginkan mencapai (19,7%) yang terjadi di Indonesia. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BBKBN) kehamilan yang tidak diinginkan ini menyumbang kasus kematian sebesar 75% angka kematian ibu. Tujuan asuhan ini adalah mampu melaksanakan asuhan kebidanan Remaja Dengan Kehamilan Yang Tidak diinginkan menggunakan 7 langkah varney. Metode penulisan yang digunakan dengan penulis, dengan mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Kesimpulan dilakukannya asuhan ini adalah sudah sesuai dengan yang di berikan kepada pasien, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik dilahan.

**Kata Kunci:** Remaja, Kehamilan Tidak Diinginkan

#### **ABSTRACT**

*In developing countries an estimated 21 million girls between the ages of 15-19 are pregnant and about 10 million experience unwanted pregnancies. According to the results of the 2018 Indonesian Demographic and Health Survey, it was stated that unwanted pregnancies (19.7%) occurred in Indonesia. According to the Population and Family Planning Agency (BBKBN) unwanted pregnancies account for 75% of maternal mortality. The aim of this care is to be able to carry out midwifery care for adolescents with unwanted pregnancies using Varney's 7 steps. The writing method used by the author, by collecting data by interviews, physical examination, observation, literature study, and documentation. The conclusion of this care is that it is in accordance with what is given to patients, so there is no gap between theory and practice in the field.*

**Keywords:** Adolescents, Unwanted Pregnancy

#### **PENDAHULUAN**

Kehamilan pada remaja menjadi awal dari kehamilan tidak diinginkan. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) adalah suatu kehamilan yang terjadi dikarenakan suatu sebab sehingga keberadaannya tidak diinginkan oleh salah satu atau kedua calon orang tua bayi tersebut. Kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada remaja akan memberikan dampak negatif baik dari segi fisik, psikologi, sosial, dan spiritual. Dampak dari segi fisik akan membahayakan ibu maupun janin yang dikandungnya atau ibu akan mencoba melakukan aborsi yang bisa berujung pada kematian. Dampak sisi psikologi, ibu akan berusaha melarikan diri dari tanggung jawab,

atau tetap melanjutkan kehamilannya dengan keterpaksaan, sedangkan dilihat dari dampak sosial, masyarakat akan mencemooh dan juga mengucilkan.

## INFORMASI PASIEN

Ibu mengatakan bernama Nn. S, pasien mengatakan ini adalah kehamilan yang pertama belum pernah melahirkan belum pernah keguguran. Pasien mengatakan berusia 16 tahun. Pasien mengatakan ingin menggugurkan kandungannya karena kehamilannya adalah kehamilan yang tidak diinginkan.

## TEMUAN KLINIS

Dalam pengkajian data pasien sudah pernah mencoba untuk menggugurkan kandungannya dengan sering memukul perutnya.

## TIMELINE

Tabel 1 Catatan Perkembangan

Hari/Tanggal	Jam	Catatan perkembangan
Jumat 23 Desember 2022	09.00 WIB	<p><b>S :</b> Nn. S mengatakan masih cemas dengan keadaannya Nn. S mengatakan berusaha untuk menerima kehamilannya</p> <p><b>O :</b> KU : Baik, Kesadaran : CM, TD : 95/80 mmHg, N : 80x/menit, S : 36,5°C Palpasi : Leopold I : TFU 1 Jari bawah symphysis, Teraba ballotemen Auskultasi : DJJ : 140 x/menit</p> <p><b>A :</b> Nn.S umur 16 tahun G1P0A0 usia kehamilan 16 minggu 1 hari</p> <p><b>P :</b> 1. Menjelaskan kepada Nn.S mengenai hasil pemeriksaan Evaluasi : Nn.S sudah mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan informasi mengenai perawatan kehamilan seperti cara merawat bayi setelah dilahirkan seperti cara memandikan, cara menggendong, dan pemberian nasihat menjaga kebersihan .</p>

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Catatan perkembangan</b>
		Evaluasi : Nn.S sudah mengerti
		3. Memberikan informasi mengenai pemenuhan asupan nutrisi pada masa kehamilan Evaluasi : Nn.S sudah mengerti dan bersedia mengkonsumsi makanan yang bernutrisi
		4. Memberikan jenis dukungan kepada Nn.S untuk bisa menerima kehamilannya secara perlahan Evaluasi : Nn.S sudah mencoba untuk menerima kehamilannya
		5. Melakukan interaksi sosial antara Nn.S dengan ibu pasien untuk memberikan dukungan kepada remaja untuk tidak menghakimi anaknya dan mencoba untuk menerima dengan kehamilan anaknya Evaluasi : Ibu Nn.S masih belum bisa menerima kehamilannya
		6. Memberitahu kepada Nn. S melakukan sholat karena sholat memiliki pengaruh yang sangat luar biasa untuk terapi rasa galau, gundah, dan cemas yang bersemayan dalam diri manusia. Dengan mengerjakan salat secara khusyuk, yakni dengan niat menghadap dan berserah diri secara total kepada Allah serta meninggalkan semua kesibukan maupun problematika kehidupan, maka seseorang akan merasa tenang, tentram, dan damai. Rasa gundah, stres, cemas, dan galau yang senantiasa menekan kehidupannya akan sirna Evaluasi : Nn.S bersedia untuk melakukan sholat

Tabel 2 Catatan Perembangan

Hari/Tanggal	Jam	Catatan perkembangan
Sabtu 24 Desember 2022	09.45 WIB	<p><b>S :</b> Nn.S mengatakan sudah mencoba untuk menerima kehamilannya</p> <p><b>O :</b> KU : Baik, Kesadaran : Composmentis , TD : 100/80 mmHg, N : 82x/menit, S : 36,5°C Leopold I : TFU 1 Jari bawah shympisis teraba ballotemen DJJ : 145 x/menit</p> <p><b>A :</b> Nn. S Umur 16 tahun GIPOAO usia kehamilan 16 minggu 2 hari</p> <p><b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kepada Nn.S mengenai hasil pemeriksaan Evaluasi : Nn.S sudah mengetahui hasil pemeriksaan</li> <li>Membeikan dukungan kepada Nn.S untuk menerima kehamilannya Evaluasi : Nn.S mencoba untuk menerima kehamilannya</li> <li>Memberitahu Nn.S untuk relaksasi pernafasan dengan dzikir karena relaksasi ini merupakan gabungan antara relaksasi dengan keyakinan agama yang dianut. Respon relaksasi yang melibatkan keyakinan yang dianut akan mempercepat terjadinya keadaan relaks, dengan kata lain kombinasi respon relaksasi dengan melibatkan keyakinan akan melipat gandakan manfaat yang didapat dari respon relaksasi Evaluasi : Nn.S bersedia untuk melakukan relaksasi dengan dzikir</li> <li>Melakukan interaksi sosial antara Nn.S dengan ibu pasien untuk memberikan dukungan kepada remaja untuk tidak menghakimi anaknya dan mencoba untuk menerima dengan kehamilan anaknya Evaluasi : Ibu Nn.S masih belum bisa menerima kehamilannya</li> </ol>

## PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK

Keluhan yang dialami oleh pasien yaitu pasien mengatakan ingin menggugurkan kandungannya, pasien cemas karena orang tua tidak mendukung kehamilannya.

## TINDAK LANJUT DAN HASIL

Pada pemberian intervensi dengan pemberian edukasi pasien diberikan edukasi mengenai perawatan kehamilan dan dukungan untuk tetap melanjutkan kehamilannya dan melakukan interaksi sosial kepada pasien dengan hasil pasien dan orangtua sudah menerima kehamilan.

## TINDAKAN TERAPI

## DATA PERKEMBANGAN I

Tanggal Pengkajian : Jumat, 09-12-2022 / Jam : 09.00 WIB

Tabel 4 Catatan Perkembangan I

Hari/Tanggal	Jam	Catatan perkembangan
Jumat 23 Desember 2022	09.00 WIB	<p><b>S :</b> Nn. S mengatakan masih cemas dengan keadaannya Nn. S mengatakan berusaha untuk menerima kehamilannya</p> <p><b>O :</b> KU : Baik, Kesadaran : CM, TD : 95/80 mmHg, N : 80x/menit, S : 36,5°C Palpasi : Leopold I : TFU 1 Jari bawah symphysis, Teraba ballotemen Auskultasi : DJJ : 140 x/menit</p> <p><b>A :</b> Nn.S umur 16 tahun G1POA0 usia kehamilan 16 minggu 1 hari</p> <p><b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kepada Nn.S mengenai hasil pemeriksaan Evaluasi : Nn.S sudah mengetahui hasil pemeriksaan</li> <li>Memberikan informasi mengenai perawatan kehamilan seperti cara merawat bayi setelah dilahirkan seperti cara memandikan, cara menggendong, dan pemberian nasihat menjaga kebersihan . Evaluasi : Nn.S sudah mengerti</li> <li>Memberikan informasi mengenai pemenuhan asupan nutrisi pada masa kehamilan Evaluasi : Nn.S sudah mengerti dan bersedia mengkonsumsi makanan yang bernutrisi</li> <li>Memberikan jenis dukungan kepada Nn.S untuk bisa menerima kehamilannya secara perlahan Evaluasi : Nn.S sudah mencoba untuk menerima kehamilannya</li> <li>Melakukan interaksi sosial antara Nn.S dengan ibu pasien untuk memberikan dukungan kepada remaja untuk tidak menghakimi anaknya dan mencoba untuk menerima dengan kehamilan anaknya Evaluasi : Ibu Nn.S masih belum bisa menerima kehamilannya</li> <li>Memberitahu kepada Nn. S melakukan sholat karena sholat memiliki pengaruh yang sangat luar biasa untuk terapi rasa galau, gundah, dan cemas yang bersemayam dalam diri manusia. Dengan mengerjakan salat secara khusyuk, yakni dengan niat menghadap dan berserah diri secara total kepada Allah serta meninggalkan semua kesibukan maupun problematika kehidupan, maka seseorang akan merasa tenang, tentram, dan</li> </ol>

damai. Rasa gundah, stres, cemas, dan galau yang senantiasa menekan kehidupannya akan sirna  
Evaluasi : Nn.S bersedia untuk melakukan sholat

Tabel 5 Catatan Perkembangan

Hari/Tanggal	Jam	Catatan perkembangan
Sabtu 24 Desember 2022	09.45 WIB	<p><b>S :</b> Nn.S mengatakan sudah mencoba untuk menerima kehamilannya</p> <p><b>O :</b> KU : Baik, Kesadaran : Composmentis , TD : 100/80 mmHg, N : 82x/menit, S : 36,5°C Leopold I : TFU 1 Jari bawah shympisis teraba ballotemen DJJ : 145 x/menit</p> <p><b>A :</b> Nn. S Umur 16 tahun GIPOAO usia kehamilan 16 minggu 2 hari</p> <p><b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kepada Nn.S mengenai hasil pemeriksaan Evaluasi : Nn.S sudah mengetahui hasil pemeriksaan</li> <li>Membeikan dukungan kepada Nn.S untuk menerima kehamilannya Evaluasi : Nn.S mencoba untuk menerima kehamilannya</li> <li>Memberitahu Nn.S untuk relaksasi pernafasan dengan dzikir karena relaksasi ini merupakan gabungan antara relaksasi dengan keyakinan agama yang dianut. Respon relaksasi yang melibatkan keyakinan yang dianut akan mempercepat terjadinya keadaan relaks, dengan kata lain kombinasi respon relaksasi dengan melibatkan keyakinan akan melipat gandakan manfaat yang didapat dari respon relaksasi Evaluasi : Nn.S bersedia untuk melakukan relaksasi dengan dzikir</li> <li>Melakukan interaksi sosial antara Nn.S dengan ibu pasien untuk memberikan dukungan kepada remaja untuk tidak menghakimi anaknya dan mencoba untuk menerima dengan kehamilan anaknya Evaluasi : Ibu Nn.S masih belum bisa menerima kehamilannya</li> </ol>

Tabel 6 Catatan Perkembangan

Hari/Tanggal	Jam	Catatan perkembangan
Sabtu 24 Desember 2022	09.45 WIB	<p><b>S :</b> Nn.S mengatakan sudah mencoba untuk menerima kehamilannya</p> <p><b>O :</b> KU : Baik, Kesadaran : Composmentis , TD : 100/80 mmHg, N : 82x/menit, S : 36,5°C</p>

---

Leopold I : TFU 1 Jari bawah shympisis teraba  
ballotemen  
DJJ : 145 x/menit

A : Nn. S Umur 16 tahun GIPOAO usia kehamilan  
16 minggu 2 hari

**P :**

1. Menjelaskan kepada Nn.S mengenai hasil pemeriksaan  
Evaluasi : Nn.S sudah mengetahui hasil pemeriksaan
  2. Membeikan dukungan kepada Nn.S untuk menerima kehamilannya  
Evaluasi : Nn.S mencoba untuk menerima kehamilannya
  3. Memberitahu Nn.S untuk relaksasi pernafasan dengan dzikir karena relaksasi ini merupakan gabungan antara relaksasi dengan keyakinan agama yang dianut. Respon relaksasi yang melibatkan keyakinan yang dianut akan mempercepat terjadinya keadaan relaks, dengan kata lain kombinasi respon relaksasi dengan melibatkan keyakinan akan melipat gandakan manfaat yang didapat dari respon relaksasi  
Evaluasi : Nn.S bersedia untuk melakukan relaksasi dengan dzikir
  4. Melakukan interaksi sosial antara Nn.S dengan ibu pasien untuk memberikan dukungan kepada remaja untuk tidak menghakimi anaknya dan mencoba untuk menerima dengan kehamilan anaknya  
Evaluasi : Ibu Nn.S masih belum bisa menerima kehamilannya
- 

## **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan pengkajian data baik subjektif (data yang diperoleh dari anamnesa dan wawancara dari klien) dan data objekif (data yang diperoleh dari pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang), didapatkan permasalahan utama yaitu kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja .Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif pasien mengatakan ingin mengguurkan kandungannya dan cemas dengan keadaanya.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini, pasien dan orang tua sudah menerima kehamilan anaknya setelah diberikan dukungan dan dilakukan interaksi sosial antara ibu dan anak.

## **AUTHOR CONTRIBUTIONS**

Tri Utami Sari, Sherkia Icthiarsi Prakasiwi, Siti Nurjanah, Siti Istiana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alifah, A. P., Apsari, N. C. and Taftazani, B. M. (2021) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Hamil Di Luar Nikah’, *jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), pp. 529–537.

Desta Ayu Cahya Rosyida (2021) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Edited by Desta Ayu Cahya Rosyida. PT. PUSTAKA BARU.

Dhamayanti, M. (2017) *Remaja Kesehatan dan Permasalahannya*. Edited by M. Dhamayanti. IDAI.

Dianda, A. (2018) *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*.

Fathin (2017) ‘Pengambilan keputusan pada remaja yang mengalami hamil di luar nikah’.

Guspaneza (2019) ‘Pengaruh Perilaku ibu selama kehamilan terhadap status kehamilan yang tidak diinginkan di Indonesia’, *MKMI*.

Ismawati, U. (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja’, *Journal of Health Studies*.

Kementrian PPPA (2020) *Profil anak Indonesia*. Edited by Kementrian PPPA.

Kharisma (2020) ‘Gambaran Karakteristik Wanita Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Dalam Perilaku Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul’, *Jurnal Yogya*, Volume 2 n.

Kubler-Ross, E. (2014) *On Grief and Grieving : Finding the Meaning of Grief Thorough the Five Stages of Loss*. Edited by E. Kubler-Ross. Kencana.

Kusmiran, E. (2011) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Edited by E. Kusmiran. Selemba Medika.

Nawati (2018) ‘Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Perawatan Kehamilan dan Bayi’, *Kesehatan*, 9 Nomer 1.

- Nisa, R., Mawarni, A. and Winarni, S. (2021) ‘Hubungan Beberapa Faktor dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia Tahun 2017 ( Analisis Data Sekunder SDKI Tahun 2017 )’, *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, (1), pp. 1–10.
- Rahayu, S., Suciawati, A. and Indrayani, T. (2021) ‘Pengaruh Edukasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Seksual Pranikah Di Smp Yayasan Pendidikan Cisarua Bogor’, *Journal for Quality in Women’s Health*, 4(1), pp. 1–6. doi: 10.30994/jqwh.v4i1.101.
- Salahudin Liputo (2019) ‘Gambaran Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Terhadap Psikologis Remaja’, *Kesehatan*, 8 No 1.
- Soetjningsih (2014) *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Edited by Soetjningsih. Jakarta:Sagung.
- Tinarti (2020) ‘Kehamilan Tidak Diinginkan’, 7 Nomer 1.
- who (2020) *Adolescent Pregnancy*. Edited by who